

22 Oktober 2025

Ikhtisar

Pemerintah Indonesia terus mendorong stimulus fiskal dan program-program lainnya guna mendukung ekonomi. Tekanan eksternal, seperti shutdown pemerintah AS dan dinamika perdagangan dengan China, menambah ketidakpastian perdagangan global. Pemerintah terus berfokus pada sektor-sektor utama seperti kelapa sawit, infrastruktur, dan energi, serta berusaha mengelola inflasi dan mendorong konsumsi melalui berbagai program, termasuk penundaan penerapan PPN dan inisiatif MBG. Di saat Presiden Prabowo menggenjot investasi kesejahteraan sosial dan ekspansi militer, pemerintahannya menghadapi sorotan terkait tata kelola dan isu ekologis. Upaya pemerintah untuk memanfaatkan nilai ekonomi karbon dan mengamankan sumber pendapatan baru menjadi inisiatif penting di tengah reformasi pajak. Protes public mencerminkan tantangan dalam menjaga kepuasan publik, dan kasus keracunan dalam program MBG menambah kemarahan terkait tata kelola.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Tandatangani Kesepakatan Logam Tanah Jarang senilai USD 8.5 Miliar dengan Australia: Presiden AS Trump dan Perdana Menteri Australia Albanese menandatangani kesepakatan senilai USD 8.5 miliar untuk pasokan logam tanah jarang dari Australia, guna mengurangi ketergantungan pada China di tengah pembatasan ekspor. Trump juga mengumumkan rencana untuk mengenakan tarif 100% pada impor dari China mulai bulan depan.

Pencopotan Duta Perdagangan China di WTO: Li Chenggang, duta besar permanen China di WTO, dicopot dari posisinya setelah pernyataan dari Menteri Keuangan AS, Scott Bessent. Penggantian ini terjadi di tengah meningkatnya ketegangan antara AS dan China.

Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung 'Whoosh' Tidak Hanya Soal Keuangan: Pemerintah China menegaskan bahwa manfaat dari proyek Whoosh tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga sebagai simbol kerjasama ekonomi bilateral. Proyek ini menandakan kesiapan China untuk terus bekerja sama dengan Indonesia dalam mendukung kelangsungan operasionalnya.

Negosiasi Tarif AS-Indonesia Lanjut di Tengah Shutdown Pemerintah AS: Meskipun shutdown pemerintah AS masing berlangsung, negosiasi tarif AS-Indonesia tetap dilanjutkan, dengan tenggat waktu resolusi pada Desember. Penutupan ini menunda beberapa proses, namun pembicaraan dagang tetap menjadi prioritas.

Pajak E-Commerce Ditunda Hingga Perekonomian Tumbuh 6%: Kementerian Keuangan Indonesia menunda implementasi pajak e-commerce hingga perekonomian mencapai pertumbuhan 6%. Menteri Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa kebijakan ini baru akan diberlakukan setelah target pertumbuhan tercapai, mencerminkan kekhawatiran mengenai kondisi ekonomi dan daya beli konsumen saat ini.

LPEI Soroti Strategi Pasar BRICS di Trade Expo Indonesia: LPEI (Indonesia Eximbank) menggelar forum di Trade Expo Indonesia, dengan fokus pada ekspansi ekspor lokal ke pasar BRICS. Forum ini membahas peluang di Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan, mengingat Indonesia akan bergabung sebagai anggota BRICS pada 2025. Ini bagian dari strategi Indonesia untuk mendiversifikasi pasar ekspor.

Bapanas Laporkan 1 Juta Ton Cadangan Beras untuk Stabilisasi Pasar: Badan Pangan Nasional (Bapanas) melaporkan adanya lebih dari 1 juta ton beras untuk program stabilisasi pasokan dan harga pangan. Cadangan ini bertujuan untuk menstabilkan pasar beras domestik dan memastikan pasokan yang memadai, sebagai langkah melindungi konsumen dari volatilitas harga.

GoTo Dukung Seruan Prabowo untuk Efisiensi di Sektor Transportasi Online: CEO GoTo, Patrick Walujo, menyatakan dukungannya terhadap inisiatif Presiden Prabowo untuk merampingkan sektor transportasi online. Prabowo menekankan perlunya efisiensi agar tidak terjadi persaingan yang merusak di pasar ride-hailing.

Harga Emas Antam Capai Level Tertinggi dalam 6 Bulan: Harga emas Antam melonjak ke IDR 2,487,000 per gram pada 21 Oktober, mencatatkan tertinggi dalam 6 bulan terakhir. Kenaikan harga hingga IDR 72,000 per gram dibandingkan hari sebelumnya mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap emas. Investor memantau logam mulia sebagai instrumen lindung nilai terhadap ketidakpastian global.

22 Oktober 2025

Indonesia Akan Manfaatkan Nilai Ekonomi Karbon sebagai Sumber Pendapatan Baru: Indonesia sedang mengeksplorasi nilai ekonomi karbon (NEK) sebagai sumber pendapatan baru di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo. NEK dipandang sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan negara di tengah upaya reformasi pajak dan bea cukai yang lebih luas. Inisiatif ini diresmikan melalui Peraturan Presiden No. 110/2025 yang bertujuan untuk mengurangi emisi dan menghasilkan keuntungan finansial.

Kementerian Keuangan Selidiki Dana Simpanan Pemerintah Daerah yang Tinggi: Kementerian Keuangan sedang menyelidiki dana simpanan senilai IDR 254 triliun yang dimiliki pemerintah daerah, yang bertentangan dengan keluhan para pemimpin daerah terkait pengurangan dana transfer pusat. Dana tersebut disimpan dalam berbagai aset, termasuk rekening giro dan akun berjangka.

Politik & Urusan Nasional

Program MBG Jangkau 36.7 Juta Penerima: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Indonesia telah menjangkau 36.7 juta penerima manfaat hingga Oktober 2025. Program ini, yang merupakan bagian dari inisiatif sosial Presiden Prabowo, bertujuan mengatasi malnutrisi dan ketahanan pangan bagi kelompok rentan.

Protes Mahasiswa Tandai Tahun Pertama Pemerintahan Prabowo: Mahasiswa menggelar aksi protes di Jakarta untuk memperingati satu tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Aksi ini berfokus pada kebijakan pemerintah, transparansi, dan partisipasi public.

Kekhawatiran Lingkungan Di Tengah Peningkatan Kekuatan Korporasi dan Militer: Aktivis lingkungan memperingatkan bahwa peningkatan kekuatan korporasi dan militer di bawah pemerintahan Presiden Prabowo mengancam hutan dan sumber daya alam Indonesia. Kebijakan yang semakin menguntungkan elit korporasi dan keterlibatan militer dalam pengelolaan hutan menimbulkan kekhawatiran tentang hak-hak lokal dan adat.

Prabowo Memanggil Kabinet untuk Rapat Pleno Tahun Pertama Pemerintahan: Presiden Prabowo mengadakan rapat pleno kabinet untuk memperingati tahun pertama pemerintahan. Menteri-menteri, wakil menteri, dan kepala lembaga berkumpul untuk membahas prioritas kebijakan dan tata kelola yang sedang berlangsung.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Danantara Menghadapi Masalah Biaya dan Risiko Tinggi dalam Proyek Penangkapan Karbon: Danantara menghadapi risiko besar dalam proyek penangkapan dan penyimpanan karbon (CCS). Harga karbon saat ini tidak cukup untuk menutupi biaya tinggi yang terkait dengan proyek ini, yang bisa mencapai 50 kali lebih mahal. Kinerja global CCS yang kurang optimal menimbulkan masalah finansial dan lingkungan jangka panjang.

Isu Daerah

Mikroplastik Terdeteksi di Air Hujan di Seluruh Dunia, Termasuk Jakarta: Penelitian oleh BRIN mengonfirmasi bahwa mikroplastik ditemukan dalam air hujan di Jakarta. Kontaminasi ini sejalan dengan tren global di mana partikel plastik mikroskopis tersebar di atmosfer dan jatuh bersama hujan atau salju.

Gunung Semeru Meletus Beberapa Kali, Abu Hingga 700 Meter: Gunung Semeru meletus berulang kali pada 21 Oktober 2025, mengirimkan abu vulkanik hingga 700 meter di atas puncaknya. Letusan tercatat dalam urutan cepat, dan hujan abu mengarah ke selatan. Otoritas terus memantau situasi dan mengimbau warga untuk tetap waspada dan mengikuti instruksi evakuasi jika diperlukan.

22 Oktober 2025

Outlook

Proyeksi ekonomi Indonesia akan bergantung pada kehati-hatian fiskal, keberhasilan langkah-langkah stimulus, dan upaya mengurangi dampak guncangan eksternal seperti ketegangan perdagangan global dan risiko inflasi. Inisiatif utama, termasuk program MBG, nilai ekonomi karbon, dan reformasi pajak digital, akan membentuk kebijakan fiskal dan lingkungan hingga 2026. Fokus pemerintah pada infrastruktur dan rasionalisasi BUMN tetap menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan, terutama mengingat sektor pertambangan dan kelapa sawit yang terus mendapat sorotan. Sementara itu, stabilitas sosial dan politik akan bergantung pada pelaksanaan reformasi tata kelola, tantangan ketahanan pangan, dan menjaga hubungan militer-sipil yang seimbang. Protes terhadap tata kelola akan menguji kredibilitas pemerintahan, dan tekanan politik diprediksi meningkat hingga menjelang pemilu 2029.

Pergerakan Pasar

Pada 21 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) ditutup 1.84% lebih tinggi di level 8,238.1, mencerminkan kinerja yang kuat di pasar lokal. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 1.56%, ditutup pada 289.8. Investor asing tetap menunjukkan minat yang tinggi, dengan beli bersih sebesar IDR 1.41 triliun di pasar reguler, meskipun ada jual bersih minor sebesar IDR 62.7 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional umumnya menunjukkan tren positif. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0.3% menjadi 49,316, sementara Hang Seng Hong Kong menguat 0.7% menjadi 26,028. Shanghai Composite China meningkat 1.4%, ditutup di level 3,916, dan Kospi Korea Selatan naik 0.2% menjadi 3,824. STI Singapura juga menguat 1.2% menjadi 4,381.

Di sektor komoditas, harga emas turun 2.3% menjadi USD 4,256 per ounce, sementara harga minyak Brent naik 0.6% menjadi USD 61 per barel. Nilai tukar USD/IDR relatif stabil, ditutup di level 16,590.

Sektor IDXTRANS menjadi yang terbaik, didorong oleh kinerja kuat dari saham-saham utama seperti BBKA (+7.6%), TLKM (+11.6%), dan BBRI (+2.2%). Di sisi lain, IDXTECH mengalami kesulitan, dengan saham-saham seperti MLPT (-15.0%), SMMA (-2.2%), dan PGUN (-14.9%) mengalami penurunan.

Aktivitas investor asing terkonsentrasi pada saham BBKA (+7.6%), TLKM (+11.6%), ADRO (+6.5%), BBRI (+2.2%), dan ASII (+1.3%) di sisi beli, sementara tekanan jual lebih fokus pada BMRI (+1.2%), CUAN (-1.7%), BBNI (+0.2%), WIFI (0.0%), dan BRMS (-0.5%).

Saham-saham dengan nilai tertinggi untuk hari itu adalah BBKA (+7.6%), BBRI (+2.2%), BMRI (+1.2%), CDIA (+3.3%), dan TLKM (+11.6%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan kenaikan yang kuat, didorong oleh sektor keuangan, dengan aliran dana asing mendukung momentum naik meskipun ada tekanan pada saham-saham teknologi dan saham-saham kecil.

22 Oktober 2025

Fixed Income

Pada hari Selasa, 21 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan momentum positif dengan *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) naik 14 bps menjadi 11.68. Seri *Fixed Rate* (FR) mencatatkan perbaikan yield yang signifikan di hampir semua instrumen: FR0106 turun 3.0 bps menjadi 6.337%, FR0104 turun 1.7 bps menjadi 5.317%, FR0107 turun 1.7 bps menjadi 6.457%, dan FR0103 turun 0.9 bps menjadi 5.944%. Di segmen SBSN, yield mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dengan PBS034 turun 16.0 bps menjadi 6.291%, PBS038 turun 6.6 bps menjadi 6.625%, dan PBS030 naik 1.6 bps menjadi 4.928%. Namun, PBS003 turun 0.8 bps menjadi 4.734%. Rupiah melemah 12 poin menjadi IDR 16,587/USD, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* turun menjadi 3.974%, mencerminkan dinamika pasar obligasi global.

Dalam hal likuiditas, volume transaksi SUN meningkat 59.80% menjadi IDR 48.85 triliun (dibandingkan IDR 30.57 triliun pada Senin). Frekuensi transaksi sedikit meningkat 0.06% menjadi 4,367 transaksi dibandingkan dengan 5,177 transaksi pada sesi sebelumnya, menunjukkan bahwa perdagangan dengan nilai besar mendorong reli harga obligasi. Obligasi non-benchmark seperti FR0109, FR0108, dan FR0102 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.296%, 5.912%, dan 6.698%. Di segmen obligasi korporasi, ADMF07BCN2 menawarkan yield 5.590%, SIJEE01B di 9.265%, dan SMDSSA01CCN3 tercatat pada yield 7.750%, menarik investor yang mencari imbal hasil lebih tinggi di pasar korporasi.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil obligasi *U.S. 10-year Treasury* tetap berada di sekitar 4% pada hari Selasa, setelah penurunan pada sesi sebelumnya, seiring dengan investor yang menilai dampak dari penutupan pemerintah yang berlangsung lama, ketidakpastian perdagangan, dan prospek kebijakan moneter. Direktur Dewan Ekonomi Nasional, Kevin Hassett, menyatakan bahwa penutupan pemerintah mungkin berakhir minggu ini, meningkatkan harapan untuk penyelesaian gangguan tersebut. Dalam hal perdagangan, Presiden Trump menyatakan optimisme mengenai pencapaian kesepakatan yang adil dengan Presiden China, Xi Jinping, dalam pertemuan mereka yang akan datang di Korea Selatan bulan ini.

Sementara itu, investor menunggu laporan *CPI* September yang dijadwalkan pada hari Jumat, dengan terbatasnya rilis data akibat penutupan pemerintah. Pasar secara luas memperkirakan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin oleh *Federal Reserve* minggu depan, dengan pemangkasan lebih lanjut diperkirakan pada bulan Desember dan tahun depan.

Outlook

Penguatan berkelanjutan di pasar obligasi pada 21 Oktober 2025 menunjukkan sentimen investor yang positif, didorong oleh optimisme terhadap kondisi ekonomi domestik dan global. Segmen SBSN mengalami perbaikan besar, yang menunjukkan bahwa peserta pasar merespons positif terhadap kebijakan fiskal domestik dan pelonggaran imbal hasil obligasi global. Mengingat imbal hasil *U.S. Treasury* yang relatif lebih rendah, obligasi korporasi domestik dengan imbal hasil menarik akan terus menyediakan peluang bagi investor, sementara obligasi pemerintah kemungkinan akan mengalami permintaan yang berkelanjutan, terutama seiring stabilisasi prospek ekonomi global dan domestik. Peserta pasar diperkirakan akan tetap optimis namun berhati-hati menjelang akhir bulan, dengan fokus pada data ekonomi yang akan datang dan keputusan bank sentral lebih lanjut.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran leading, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar tertinggal dibandingkan dengan benchmark 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di kuadran leading kini kembali ke kuadran lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih kehilangan momentum dibandingkan dengan benchmark 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang menunjukkan sedikit peningkatan momentum.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR90, FR89, FR85, FR82, FR79

INDOIS: PBS32, PBS29, PBS21

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

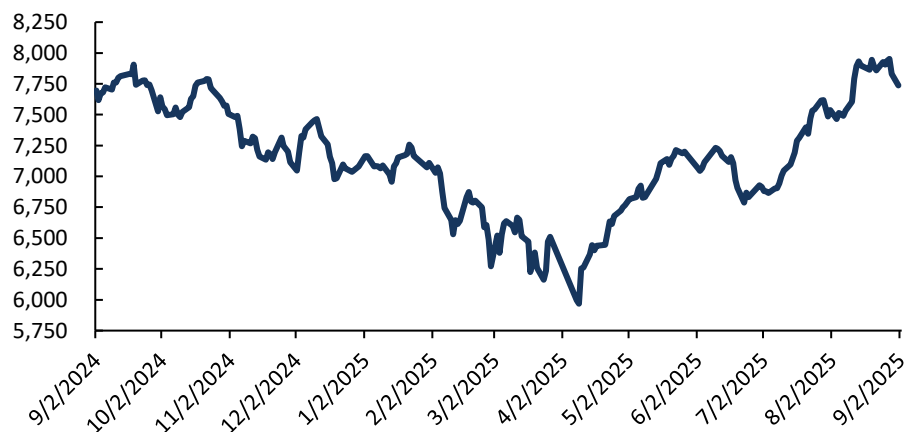
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,754
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,330
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,342
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,193
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,135
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,924
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,480
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,423
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,791
		USD / IDR	16,590

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 1,405.1 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	10.7	8,475	7.6	11.1	-12.4	1,302
TLKM	1.6	3,280	11.5	7.1	21.0	226
ADRO	0.5	1,805	6.4	6.8	-25.7	141
BBRI	2.2	3,760	2.1	-3.5	-7.8	94
ASII	0.7	6,000	1.2	3.8	22.4	88
ANTM	0.5	3,290	0.6	4.1	115.7	76
MDKA	0.2	2,370	3.9	12.3	46.7	51
UNTR	0.3	26,950	1.3	0.6	0.6	33
AMRT	0.2	2,210	-1.7	14.5	-22.4	33
AADI	0.1	8,025	1.5	7.7	-5.3	31

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	7.6	65.67	1,034	MLPT	-14.9	-26.78	169
TLKM	11.5	30.21	325	PGUN	-14.9	-11.32	72
DSSA	1.9	13.65	808	JARR	-14.7	-4.47	29
RISE	19.6	11.78	80	CUAN	-1.7	-4.03	255
TPIA	2.1	11.63	621	EMAS	-5.4	-3.62	70
BBRI	2.1	10.76	654	BREN	-0.2	-2.88	1,238
DCII	1.2	7.64	666	IMPC	-1.8	-2.46	142
CDIA	3.2	6.71	235	EMTK	-2.9	-2.20	80
MORA	25.0	5.72	32	SMMA	-2.2	-1.71	84
BMRI	1.1	4.13	402	AMRT	-1.7	-1.48	92

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	7.7T	35.0	1,156.7B	4.4T	3.3T	3.2T	4.4T
IDXINFRA	2.3T	10.4	235.7B	910.0B	1.4T	674.3B	1.6T
IDXINDUST	643.6B	2.9	108.4B	329.1B	314.5B	220.7B	422.9B
IDXNONCYC	1.2T	5.4	91.7B	405.2B	845.0B	313.4B	936.7B
IDXTRANS	145.1B	0.6	28.2B	38.7B	106.4B	10.4B	134.7B
COMPOSITE	22.0T	100.0		7.9T	14.1T	6.5T	15.4T
IDXPROPERT	565.3B	2.5	-1.4B	51.2B	514.1B	52.7B	512.6B
IDXHEALTH	288.2B	1.3	-6.2B	59.8B	228.4B	66.0B	222.2B
IDXBASIC	2.7T	12.2	26.8B	630.4B	2.1T	657.3B	2.1T
IDXENERGY	4.6T	20.9	44.3B	834.1B	3.8T	878.4B	3.7T
IDXTECHNO	782.1B	3.5	66.9B	101.6B	680.4B	168.6B	613.4B
IDXCYCLIC	918.2B	4.1	-132.5B	134.4B	783.8B	267.0B	651.2B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.32	7.3%	100.83	4.5%	2.7%	101.46	180.12	Cheap	0.31
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.48	5.5%	100.38	4.7%	2.8%	101.28	186.42	Cheap	0.48
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.90	12.0%	106.41	4.6%	3.2%	107.74	134.99	Cheap	0.86
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.90	8.4%	103.23	4.6%	3.2%	104.53	139.20	Cheap	0.87
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.48	5.1%	100.53	4.7%	3.8%	101.83	90.52	Cheap	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.57	7.0%	103.31	4.8%	3.9%	104.63	85.06	Cheap	1.48
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.73	10.3%	108.84	4.8%	4.1%	110.24	77.29	Cheap	1.62
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.24	5.6%	101.40	4.9%	4.5%	102.36	44.38	Cheap	2.12
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.32	10.0%	111.01	4.9%	4.5%	111.91	36.10	Cheap	2.08
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.57	6.1%	102.83	4.9%	4.7%	103.41	23.06	Cheap	2.37
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.82	6.4%	103.69	5.0%	4.9%	103.97	10.05	Cheap	2.58
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.24	6.4%	99.75	6.5%	5.1%	103.95	141.80	Cheap	2.95
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.40	9.0%	111.95	5.1%	5.1%	111.92	(1.96)	Expensive	2.98
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.49	6.9%	105.49	5.1%	5.2%	105.37	(4.26)	Expensive	3.14
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.57	8.3%	110.00	5.1%	5.2%	109.80	(6.64)	Expensive	3.11
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.74	6.5%	104.91	5.3%	5.6%	103.80	(26.71)	Expensive	4.13
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.82	10.5%	121.16	5.4%	5.6%	120.47	(15.83)	Expensive	3.89
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.91	7.0%	107.10	5.3%	5.6%	105.86	(28.59)	Expensive	4.20
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.33	6.5%	104.74	5.5%	5.7%	103.59	(25.00)	Expensive	4.51
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.49	7.8%	110.56	5.5%	5.7%	109.35	(24.92)	Expensive	4.57
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.57	8.8%	115.45	5.5%	5.8%	114.10	(26.69)	Expensive	4.50
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.74	9.5%	118.67	5.6%	5.8%	117.92	(14.83)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.49	6.4%	103.68	5.7%	5.9%	102.52	(21.49)	Expensive	5.38
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.66	8.3%	113.45	5.8%	5.9%	112.64	(14.29)	Expensive	5.26
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.82	7.5%	109.11	5.9%	5.9%	108.62	(8.80)	Expensive	5.41
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.33	7.0%	106.52	5.9%	6.0%	105.84	(11.57)	Expensive	5.78
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.57	6.6%	104.25	5.9%	6.0%	103.58	(11.00)	Expensive	5.98
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.33	6.6%	104.46	5.9%	6.1%	103.40	(16.37)	Expensive	6.44
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.41	8.4%	115.67	6.0%	6.1%	114.75	(13.30)	Expensive	6.26
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.66	7.5%	110.83	6.0%	6.2%	109.38	(19.17)	Expensive	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.74	6.8%	105.92	5.9%	6.2%	103.98	(26.19)	Expensive	7.29
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.58	8.3%	117.06	6.0%	6.2%	115.33	(20.71)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.66	6.3%	101.37	6.1%	6.3%	99.99	(17.95)	Expensive	7.83
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.58	9.8%	127.50	6.4%	6.3%	128.10	5.96	Cheap	7.51
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.74	6.4%	101.71	6.2%	6.3%	100.60	(13.56)	Expensive	8.38
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.58	7.5%	110.27	6.3%	6.3%	110.00	(3.14)	Expensive	8.37
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.66	7.1%	107.10	6.3%	6.3%	106.78	(3.77)	Expensive	8.55
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.74	10.5%	133.71	6.6%	6.3%	135.98	21.16	Cheap	7.94
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.49	8.4%	117.22	6.4%	6.4%	118.01	7.73	Cheap	8.63
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.50	7.5%	110.56	6.4%	6.4%	110.33	(2.37)	Expensive	9.24
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.83	7.1%	107.53	6.3%	6.4%	106.82	(7.25)	Expensive	9.37
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.58	9.5%	125.34	6.8%	6.4%	130.00	40.55	Cheap	8.94
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.50	6.4%	99.36	6.4%	6.4%	99.30	(0.65)	Expensive	10.29
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.66	7.1%	106.80	6.5%	6.4%	106.85	0.32	Cheap	10.05
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.66	7.1%	106.83	6.5%	6.5%	106.85	0.12	Cheap	10.37
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.33	8.8%	124.06	6.5%	6.5%	124.15	0.47	Cheap	10.07
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.83	7.1%	107.44	6.5%	6.5%	106.86	(5.10)	Expensive	10.96
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.58	7.4%	107.68	6.7%	6.5%	109.78	16.87	Cheap	11.42
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.84	6.9%	101.79	6.7%	6.6%	103.74	15.46	Cheap	12.22
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.75	6.9%	101.82	6.7%	6.6%	103.59	13.42	Cheap	12.83
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.76	6.9%	100.98	6.8%	6.6%	103.15	15.45	Cheap	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.73	4.9%	100.04	4.8%	4.7%	100.12	11.25	Cheap	0.72
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.07	8.5%	103.63	4.9%	4.8%	103.81	14.78	Cheap	1.02
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.24	6.0%	101.50	4.7%	4.8%	101.37	(12.08)	Expensive	1.20
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.98	9.0%	107.41	5.0%	5.1%	107.36	(3.87)	Expensive	1.84
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.57	7.6%	105.84	5.2%	5.2%	105.73	(5.01)	Expensive	2.33
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.73	5.9%	102.36	4.9%	5.3%	101.56	(31.62)	Expensive	2.55
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.90	6.6%	103.35	5.7%	5.5%	103.81	12.69	Cheap	3.46
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.57	8.1%	109.22	5.8%	5.7%	109.80	13.55	Cheap	3.85
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.07	8.9%	115.63	5.8%	5.9%	114.93	(13.02)	Expensive	4.80
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.57	8.4%	112.27	6.1%	6.0%	112.85	9.73	Cheap	5.14
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.57	8.4%	113.72	6.1%	6.1%	113.60	(2.12)	Expensive	5.74
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.40	6.4%	101.87	6.1%	6.2%	101.19	(10.66)	Expensive	6.55
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.49	8.6%	114.74	6.3%	6.2%	115.82	14.95	Cheap	6.28
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.68	6.5%	101.03	6.4%	6.4%	101.02	(0.32)	Expensive	7.75
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.33	6.1%	100.17	6.1%	6.4%	97.46	(34.13)	Expensive	8.17
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.66	6.5%	101.70	6.3%	6.5%	99.65	(22.83)	Expensive	9.14
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.91	9.0%	124.68	6.4%	6.6%	122.66	(18.65)	Expensive	8.99
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.74	6.6%	101.20	6.5%	6.6%	100.05	(11.93)	Expensive	9.92
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.41	6.8%	101.42	6.6%	6.6%	101.08	(3.47)	Expensive	10.02
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.49	6.8%	101.94	6.6%	6.7%	100.79	(11.07)	Expensive	10.45
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.00	7.8%	110.87	6.8%	6.8%	111.10	1.85	Cheap	11.03
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.66	6.8%	99.99	6.7%	6.8%	99.83	(1.54)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.75	8.0%	113.68	6.8%	6.8%	113.94	1.89	Cheap	11.13
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.17	6.9%	102.63	6.7%	6.8%	100.82	(15.24)	Expensive	12.02

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 Oktober 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.